



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG**

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor  
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

---

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)**

**LUAS** : 158,77 Ha  
**BLOK** : CILEUKSA HILIR  
**RESORT** : GUNUNG TALAGA  
**SEKSI KONSERVASI WILAYAH** : SPTNW II BOGOR  
**FUNGSI KAWASAN** : HUTAN KONSERVASI  
**DESA** : CILEUKSA  
**KECAMATAN** : SUKAJAYA  
**KABUPATEN** : BOGOR  
**PROVINSI** : JAWA BARAT  
**SUB DAS** : CIBERANG  
**DAS** : CIUJUNG  
**WILAYAH BPDASHL** : BPDASHL CITARUM-CILIWUNG

---

---

**BOGOR, JULI 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)**

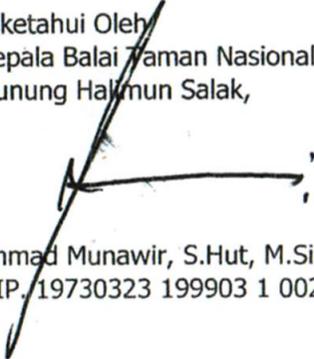
**LUAS** : 158,77 Ha  
**BLOK** : CILEUKSA HILIR  
**RESORT** : GUNUNG TALAGA  
**SEKSI KONSERVASI WILAYAH** : SPTNW II BOGOR  
**FUNGSI KAWASAN** : HUTAN KONSERVASI  
**DESA** : CILEUKSA  
**KECAMATAN** : SUKAJAYA  
**KABUPATEN** : BOGOR  
**PROVINSI** : JAWA BARAT  
**SUB DAS** : CIBERANG  
**DAS** : CIUJUNG  
**WILAYAH BPDASHL** : BPDASHL CITARUM-CILIWUNG

Bogor, Juli 2020

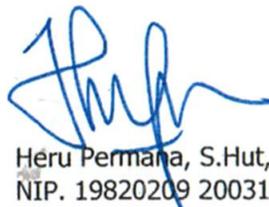
Disahkan Oleh  
Kepala Balai Pengelolaan  
DAS dan HL Citarum Ciliwung,

  
Ir. Taruna Jaya, M.Si  
NIP. 19620816 199303 1 003

Diketahui Oleh  
Kepala Balai Taman Nasional  
Gunung Halimun Salak,

  
Ahmad Munawir, S.Hut, M.Si  
NIP. 19730323 199903 1 002

Dinilai Oleh  
Kepala Seksi Program DASHL,

  
Heru Permana, S.Hut, MT, MA  
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh  
Ketua Tim IPB,

  
Hangian Purwawangsa, S.Hut, M.Si  
NIP. 19790101 200511 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020 ini dapat di selesaikan. Lokasi Penanaman RHL berada di Blok Cileuksa Hilir, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN.KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S.58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Tim Survey Fahutan IPB yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juli 2020

Penyusun,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. SASARAN .....	2
<b>II. RISALAH UMUM</b> .....	3
A. KONDISI BIOFISIK .....	3
1. Letak dan Luas .....	3
2. Penggunaan Lahan Desa .....	3
3. Ketinggian Tempat dan Topografi .....	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI .....	4
1. Demografi .....	4
2. Aksesibilitas .....	4
3. Mata Pencaharian .....	4
4. Tenaga Kerja .....	4
5. Sosial Budaya .....	4
6. Kelembagaan Masyarakat .....	4
<b>III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL</b> .....	5
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT .....	5
1. Lokasi Persemaian .....	5
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	5

B. RANCANGAN PENANAMAN .....	6
1. Penyiapan Lahan .....	6
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	8
3. Penanaman .....	8
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN .....	10
<b>IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....</b>	<b>12</b>
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020 .....	12
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021 .....	13
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022 .....	15
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023 .....	16
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	17
<b>V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>18</b>
A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020 .....	18
B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021 .....	18
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022 .....	20
D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023 .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	5
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	8
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	9
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020 .....	12
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021 .....	13
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022 .....	15
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023 .....	16
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL .....	17
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020 .....	18
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021 .....	18
Tabel 11. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022 .....	20
Tabel 12. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023 .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan .....	22
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	23
Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja .....	24
Gambar 4. Lubang Tanam .....	25
Gambar 5. Cara Menanam Bibit .....	26
Gambar 6. Foto Lokasi Kegiatan RHL .....	27

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Salah satu bentuk kawasan hutan pelestarian alam adalah Taman Nasional (TN). Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu taman nasional di Jawa Barat yang perannya sangat penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo, Ciujung dan Cidurian.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan perannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai salah satu pemangku kawasan hutan di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-surat edaran Dirjen PDASHL Nomor : SE.7/PDASHL/SET/REM.01/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

## C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan konservasi, terdiri dari :

1. Penyediaan bibit dilaksanakan pada tahun 2020 dan penanaman (P-0) pada tahun 2021;
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dilaksanakan pada tahun 2022;
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dilaksanakan pada tahun 2023.

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok : Cileuksa Hilir
- 2) Desa : Cileuksa
- 3) Kecamatan : Sukajaya
- 4) Kabupaten : Bogor
- 5) Provinsi : Jawa Barat
- 6) Luas : 158,77 Ha
- 7) Resort : Gunung Talaga
- 8) Seksi Konservasi Wilayah : SPTNW II Bogor
- 9) UPT : Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

##### b. Letak Geografis

- 1) Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Ciujung.
- 2) Blok Cileuksa Hilir, sebelah utara berbatasan dengan Desa Jugala Jaya ; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cisarua ; sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjar Sari ; sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Madang dengan koordinat geografis 106,443897 BT dan -6,58066 LS.

#### 2. Penggunaan Lahan Desa

- a. Sawah : 442 Ha
- b. Kebun : 1.100 Ha

Calon lokasi RHL Blok berada di desa Cileuksa. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori Sedang-rapat.

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak Blok Cileuksa Hilir berkisar antara 500-800 meter dari permukaan laut, dengan topografi Datar-Agak Curam.

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 8.092 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 4.064 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 4.028 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 5.222 Jiwa

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok Cileuksa Hilir ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 4,3 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 64 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 175 Km

### 3. Mata Pencaharian

- a. Petani : 1.200 Jiwa
- b. Buruh : 486 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI/dll : - Jiwa

### 4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi dan kelompok tani hutan.

### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

### 6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu Kelompok Tani Hutan (KTH)

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 106,449697 BT dan -6,616342 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 158,77 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
<b>Kebutuhan Bibit Penanaman</b>					
<b>Kayu-kayuan</b>					
Puspa	300	47.631	9.526	4.763	61.920
Rasamala	25	3.969	794	476	5.239
Huru	270	42.868	8.574	4.287	55.729
<b>MPTS</b>					
Durian	16	2.540	476	318	3.334
Alpukat	14	2.223	476	159	2.858
Total Tanaman	625	99.231	19.846	10.003	129.080
<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021</b>					
<b>Kayu-kayuan</b>					
Puspa	30	4.763	-	-	4.763
Rasamala	3	476	-	-	476
Huru	27	4.287	-	-	4.287

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
<b>MPTS</b>					
Durian	2	318	-	-	318
Alpukat	1	159	-	-	159
Total Tanaman	63	10.003	-	-	10.003
Jumlah Total	688	109.234	19.846	10.003	139.083

\*Apabila bibit sebagaimana Tabel 1 tidak tercukupi/tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal TNGHS lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai TNGHS Nomor: SK. 1214/Kpts/IV-T.13/KKH/2014 tentang Penetapan Jenis Tumbuhan Asli (Endemik) yang Ditanam Dalam Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

\*Penggunaan jenis-jenis tanaman MPTS dalam kegiatan RHL Pada Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak mengacu pada Surat Direktur Jenderal KSDAE Nomor : S.274/KSDAE/KK/KSA.I/3/2020 tanggal 31 Maret 2020.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi  $\pm$  30 cm – 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

#### a. Persiapan

- 1). Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2). Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- 3). Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan
  - a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
  - b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
  - c) Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
  - d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.
- 2) Persiapan Peralatan Kerja
  - a) Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
  - b) Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Perencanaan Kerja
  - a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan hutan konservasi.
  - b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
  - c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- 4) Pelaksanaan
  - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
  - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit  $\pm 2,5$  cm dan tinggi  $\pm 125$  cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang  $\pm 10$  cm.
  - c) Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit  $\pm 2$  cm atau kayu bulat diameter paling sedikit  $\pm 2$  cm, panjang  $\pm 100$  cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang  $\pm 10$  cm.
  - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
  - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
  - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran  $\pm 30$  cm x 30 cm x 30 cm.

- 5). Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
  - a). Nama lokasi blok.
  - b). Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
  - c). Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
  - d). Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
  - e). Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
  - f). Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - g). Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	9.526	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	99.231	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	6	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	3	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	9.526	-	-

## 3. Penanaman

### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	873	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1.667	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk pondok kerja	HOK	150	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1.	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	1.270	-	-
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	1905		
2.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	159	-
3.	Penyulaman	HOK	-	476	-
4.	Penyiangan, pendangiran	HOK	-	2.143	-
5.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	-	-	2.143
<b>D.</b>	<b>Pengawasan / Mandor</b>	OB	72	72	72

## b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.

- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan / register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok / petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

## Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

### 1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

### 2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	300	47.631	3.000	142.893.000
2	Rasamala	Batang	25	3.969	3.000	11.907.000
3	Huru	Batang	270	42.868	3.000	128.604.000
	MPTS					
1	Durian	Batang	16	2.540	4.500	11.430.000
2	Alpukat	Batang	14	2.223	4500	10.003.500
	Jumlah Kebutuhan Bibit		625	99.231		304.837.500
<b>II</b>	<b>JUMLAH BIAYA Bila dilaksanakan secara swakelola</b>					<b>304.837.500</b>
<b>III</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>					<b>30.483.750</b>
<b>IV</b>	<b>TOTAL BIAYA ( II + III )</b>					<b>335.321.250</b>
<b>V</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>(250)</b>
<b>VI</b>	<b>TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN ) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga</b>					<b>335.321.000</b>

**B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021**

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>					
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	5,50	873	80.000	69.840.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	1.667	80.000	133.360.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk/pondok kerja	HOK	1,08	150	80.000	12.000.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8,00	1.270	80.000	101.600.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	12,00	1.905	80.000	152.400.000
6	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	72	360.000	25.920.000
						495.120.000
<b>II</b>	<b>Belanja Bahan</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	9.526	1.500	14.289.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	99.231	250	24.807.750
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	6	500.000	3.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	3	3.000.000	9.000.000
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	159	60.000	9.540.000
	Jumlah II					60.636.750
<b>III.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)</b>					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	30	4.763	3.000	14.289.000
2	Rasamala	Batang	3	476	3.000	1.428.000
3	Huru	Batang	27	4.287	3.000	12.861.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
	MPTS					
1	Durian	Batang	2	318	4.500	1.431.000
2	Alpukat	Batang	1	159	4.500	715.500
	Jumlah III		63	10.003		30.724.500
<b>IV</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II + III ) Bila dilaksanakan secara swakelola</b>					<b>586.481.250</b>
<b>V</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>					<b>58.648.125</b>
<b>VI</b>	<b>TOTAL BIAYA ( IV + V )</b>					<b>645.129.375</b>
<b>VII</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>(375)</b>
<b>VIII</b>	<b>TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN ) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga</b>					<b>645.129.000</b>

**C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) 2022**

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	159	80.000	12.720.000
2	Penyulaman	HOK	3	476	80.000	38.080.000
3	Penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	2.143	80.000	171.440.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	72	360.000	25.920.000
	Jumlah I					248.160.000
<b>II.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	60	9.526	3.000	28.578.000
2	Rasamala	Batang	5	794	3.000	2.382.000
3	Huru	Batang	54	8.574	3.000	25.722.000
	MPTS					
1	Durian	Batang	3	476	4.500	2.142.000
2	Alpukat	Batang	3	476	4.500	2.142.000
	Jumlah II		125	19.846		60.966.000
<b>III</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II ) Bila dilaksanakan secara swakelola</b>					<b>309.126.000</b>
<b>IV</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>					<b>30.912.600</b>
<b>V</b>	<b>TOTAL BIAYA ( III + IV )</b>					<b>340.038.600</b>
<b>VI</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>(600)</b>
<b>VII</b>	<b>TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN ) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga</b>					<b>340.038.000</b>

#### D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) 2023

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	2.143	80.000	171.440.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	72	360.000	25.920.000
	Jumlah I					197.360.000
<b>II.</b>	<b>Kebutuhan Bibit</b>					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	30	4.763	3.000	14.289.000
2	Rasamala	Batang	3	476	3.000	1.428.000
3	Huru	Batang	27	4.287	3.000	12.861.000
	MPTS					
1	Durian	Batang	2	318	4.500	1.431.000
2	Alpukat	Batang	1	159	4.500	715.500
	Jumlah II		63	10.003		30.724.500
<b>III</b>	<b>JUMLAH BIAYA ( I + II ) Bila dilaksanakan secara swakelola</b>					<b>228.084.500</b>
<b>IV</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>					<b>22.808.450</b>
<b>V</b>	<b>TOTAL BIAYA ( III + IV )</b>					<b>250.892.950</b>
<b>VI</b>	<b>PEMBULATAN</b>					<b>(950)</b>
<b>VII</b>	<b>TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN ) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga</b>					<b>250.892.000</b>

## E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P-0)	Kebutuhan bibit (P-0) Biaya Umum & Keuntungan 10% Pembulatan	304.837.500 30.483.750 (250)	335.321.000
2	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	495.120.000 60.636.750 30.724.500 58.648.125 (375)	645.129.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Bibit sulaman (20%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	248.160.000 60.966.000 30.912.600 (600)	340.038.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Bibit sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	197.360.000 30.724.500 22.808.450 (950)	250.892.000
<b>Jumlah (Rp)</b>				<b>1.571.380.000</b>

## V. JADWAL KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>I.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
1.	Penyediaan Bibit													

### B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Penanaman (P-0)</b>												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama dan pondok kerja												
4.	Distribusi bibit dan penanaman												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan bahan pondok kerja												
5.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit Sulaman</b>												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

### C. JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)</b>												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

**D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023**

Jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

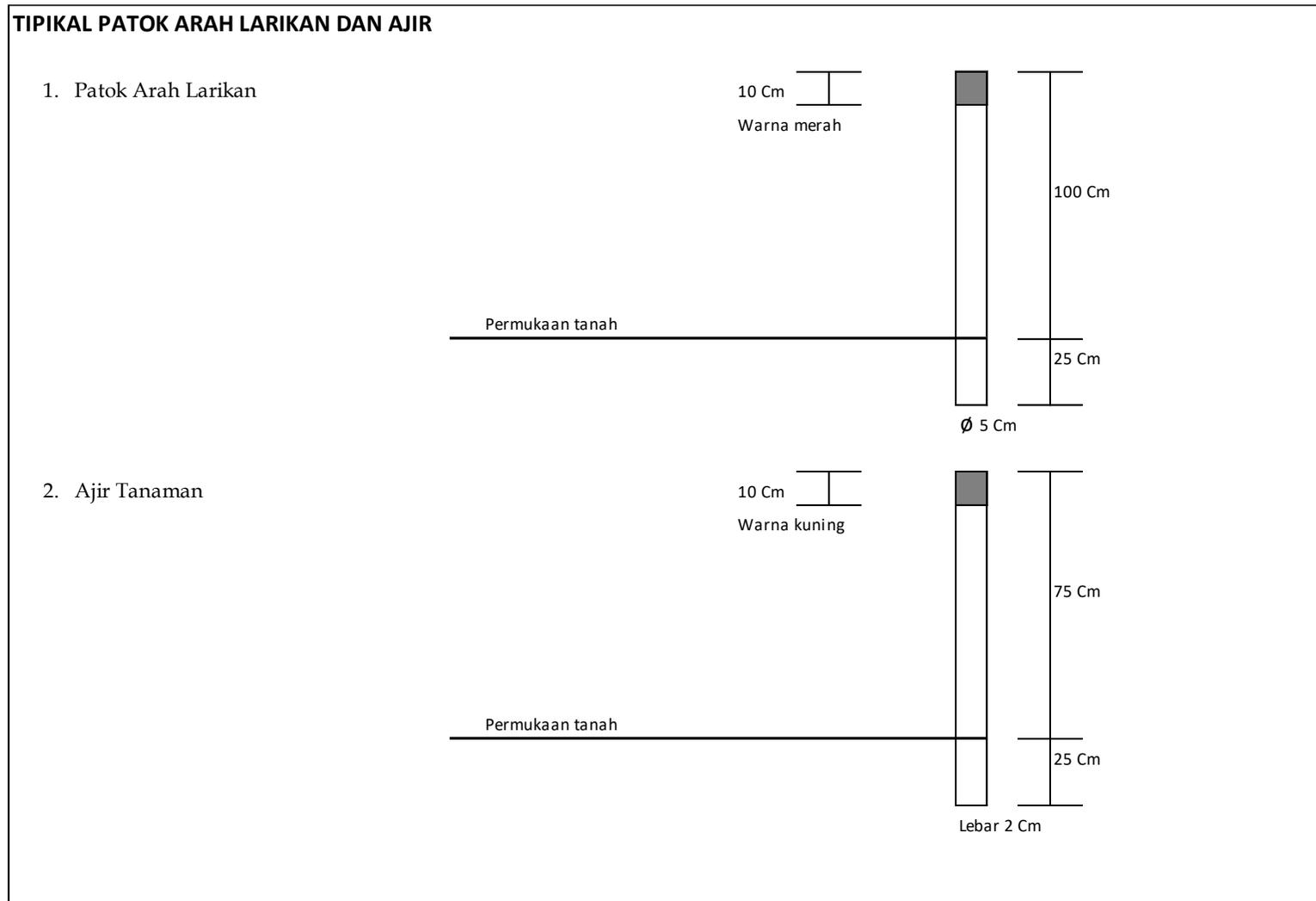
Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
<b>I.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)</b>												
1.	Penyediaan bibit												
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman dan pengendalian hama/penyakit												
3.	Pengawasan/mandor												

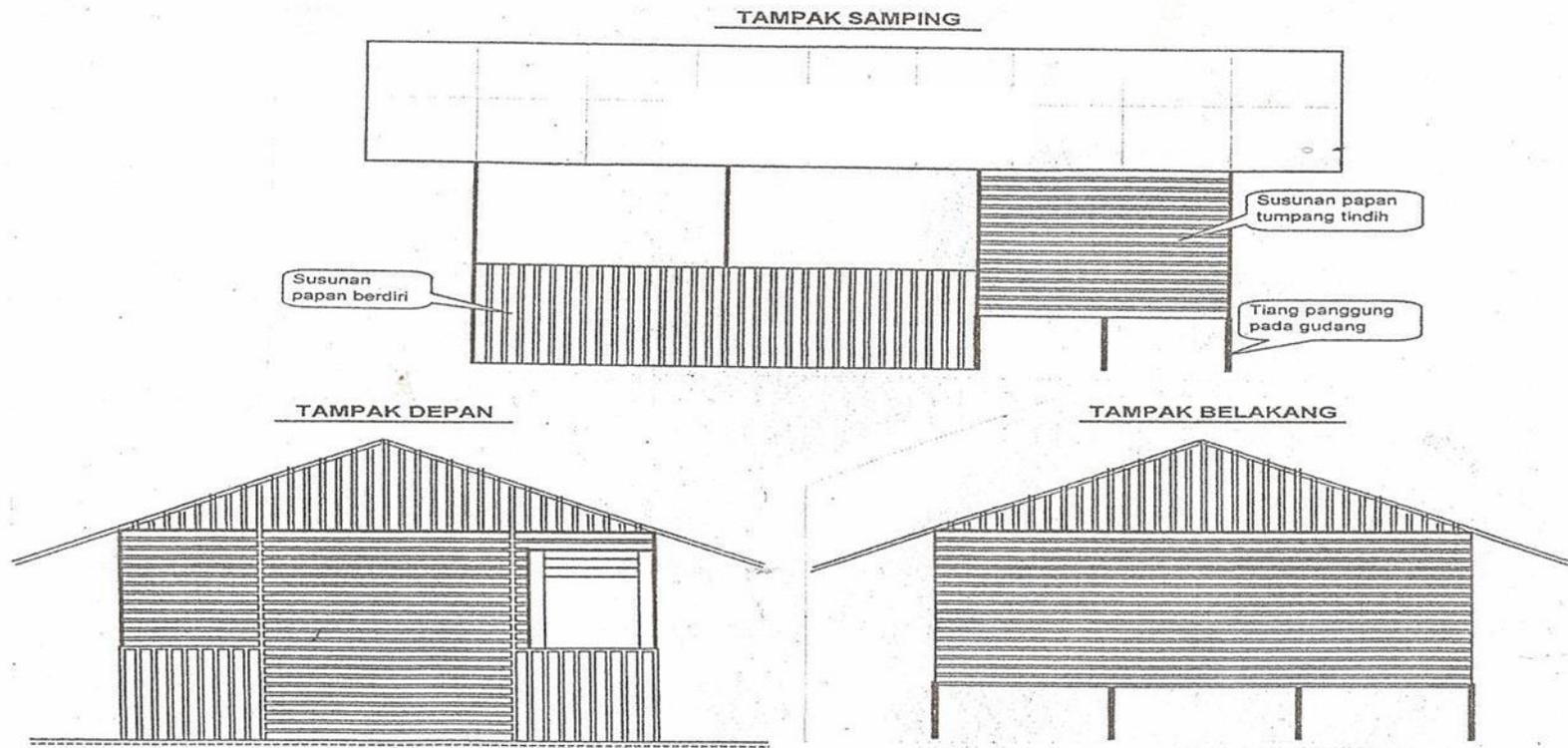
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



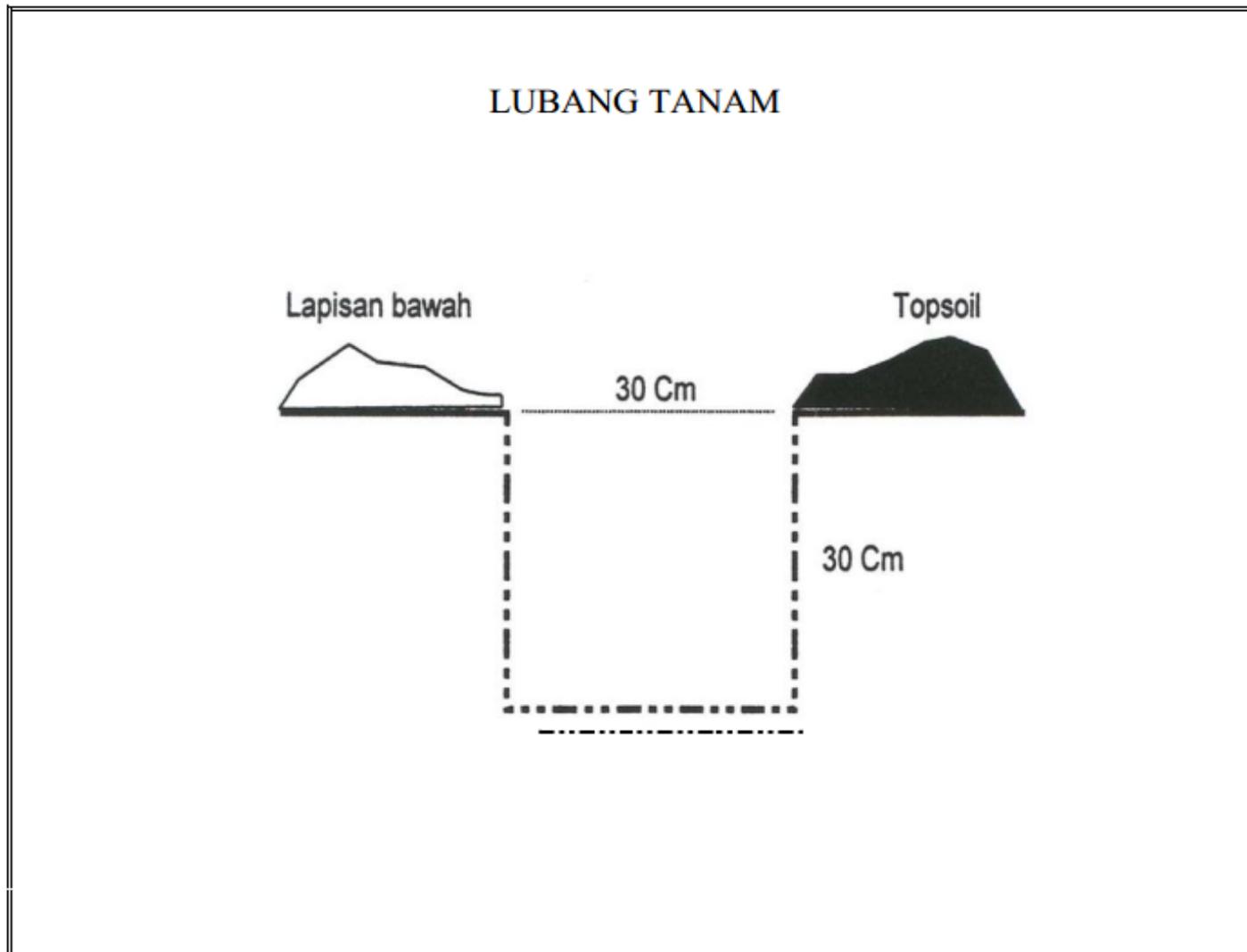
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



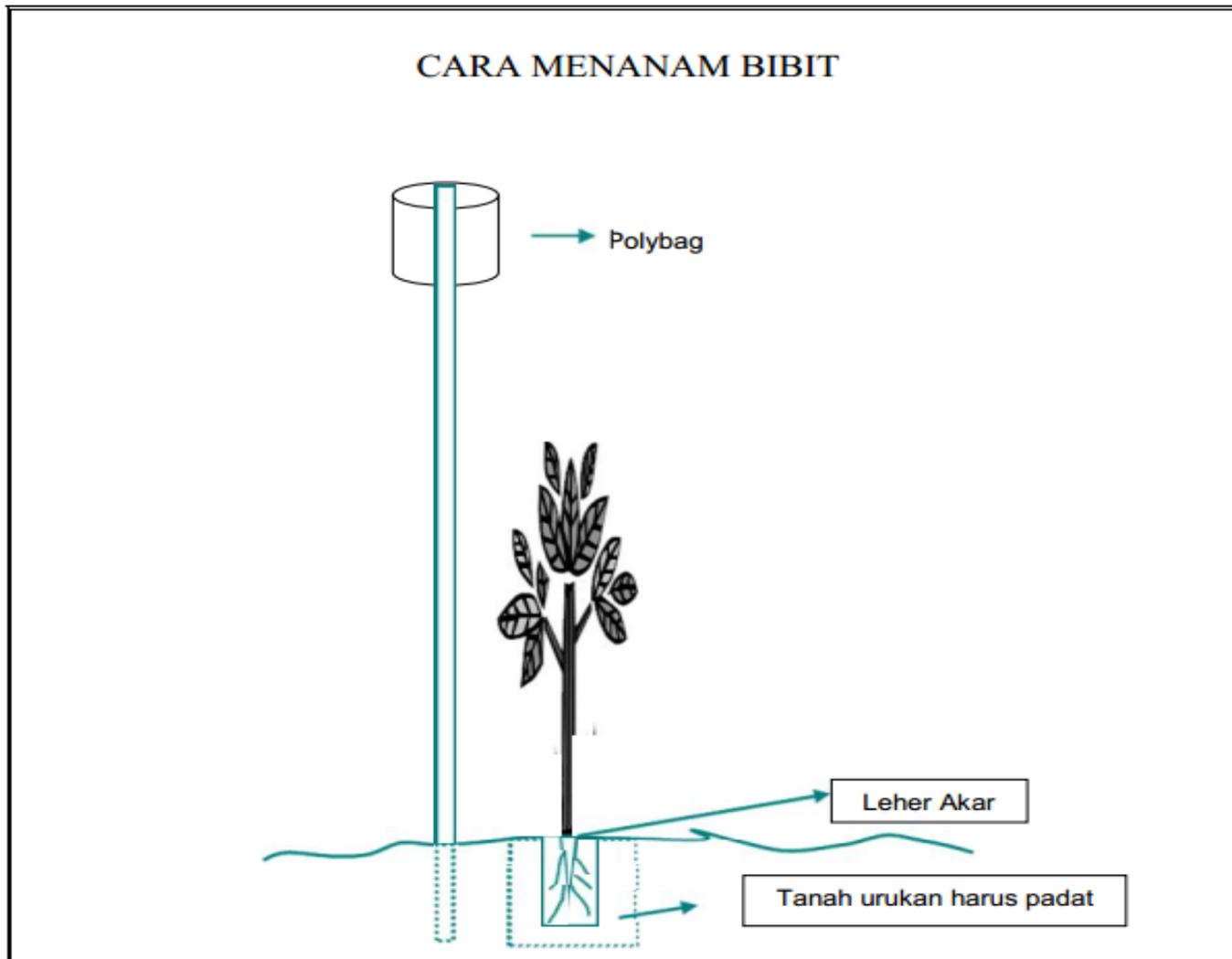
Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja



Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit



Gambar 6. Foto Lokasi Kegiatan RHL

### FOTO CALON LOKASI RHL

Seksi : Wilayah II Bogor

Resort : Gunung Talaga

Blok : Cileuksa Hilir

